

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

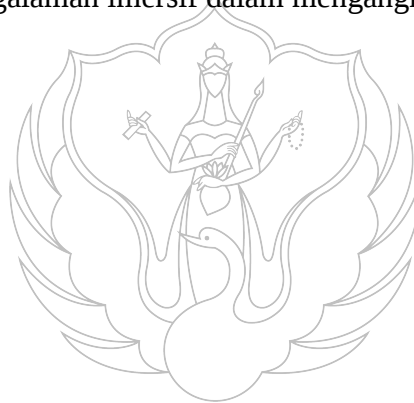
Berdasarkan proses penciptaan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa karya keramik dengan tema *Paus Bungkuk dalam Karya Keramik pada Konteks Hubungan Manusia dan Alam* berhasil merumuskan konsep yang menekankan pentingnya kesadaran ekologis. Paus bungkuk dipilih sebagai simbol karena perannya yang penting dalam keseimbangan ekosistem laut melalui proses biologis seperti *whale pump*, serta kerentanannya terhadap dampak aktivitas manusia seperti perubahan iklim, polusi suara, dan tabrakan kapal. Konsep ini dibangun atas dasar pendekatan ekokritisisme, yang memandang alam bukan sekadar latar, tetapi sebagai subjek utama dalam narasi visual yang sarat makna.

Dalam proses penciptaan, penulis menerapkan tahapan konseptualisasi, eksplorasi, eksekusi, dan refleksi dengan pendekatan *craft thinking* serta teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk memperkuat makna simbolik dalam bentuk, tekstur, warna, dan penyusunan elemen visual. Teknik yang digunakan meliputi cetak tekan, modelling, pinch, slip trailing, dan intaglio, yang dipilih karena mampu menghadirkan keragaman ekspresi dalam menyampaikan narasi visual tentang hubungan antara manusia dan alam laut.

Hasil akhir berupa delapan karya keramik tiga dimensi mampu merepresentasikan nilai-nilai ekologis, sosial, dan emosional yang kompleks. Setiap karya menyuarakan pesan konservasi, menggambarkan relasi manusia dengan paus dalam bentuk visual yang puitis namun kritis. Mulai dari simbol luka, perlindungan, komunikasi, hingga keindahan dan harapan, karya-karya ini menunjukkan bahwa seni keramik dapat menjadi medium reflektif dan komunikatif yang efektif untuk menyampaikan isu lingkungan secara estetis dan bermakna. Dengan demikian, karya ini tidak hanya menjadi representasi artistik, tetapi juga kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keharmonisan antara manusia dan alam laut.

B. Saran

1. Diharapkan karya ini dapat menjadi sarana edukasi ekologis, khususnya untuk masyarakat seni, dalam menyampaikan isu lingkungan secara emosional dan visual.
2. Mahasiswa seni lain dapat menjadikan pendekatan ekokritisisme sebagai alat konseptual dalam penciptaan yang relevan terhadap isu kontemporer.
3. Karya ini diharapkan membuka ruang pameran atau diskusi lintas disiplin tentang peran seni dalam konservasi laut.
4. Perlu eksplorasi lebih lanjut terhadap bentuk interaktif dalam seni keramik, untuk memperkuat pengalaman imersif dalam mengangkat isu-isu ekologis mendesak.



DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J., Weinrich, M., Hoppitt, W., & Rendell, L. (2013). Network-based diffusion analysis reveals cultural transmission of lobtail feeding in humpback whales. *Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences*, 280(1753), 20122599. <https://doi.org/10.1098/rspb.2012.2599>
- Ardini, Ni Wayan. (ed.). 2022. *Ragam Metode Penciptaan Seni*. Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara.
- Astuti, Ambar. 2007. *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*. Yogyakarta: Jurusan Seni Kriya ISI Yogyakarta.
- Brinck, Ingar. 2024. Craft Thinking: A relational approach to making and design. in N Nimkulrat & C Groth (eds), *Craft and Design Practice from an Embodied Perspective*. Routledge Advances in Art and Visual Studies, Routledge, New York, pp. 30-39. <https://doi.org/10.4324/9781003328018-5>
- Buell, Lawrence. 1995. *The Enviromental Imagination*. Cambridge, MA: Belknap Press.
- Falkowski, P. G., Barber, R. T., & Smetacek, V. (1998). Biogeochemical controls and feedbacks on ocean primary production. *Science*, 281(5374), 200–206. <https://doi.org/10.1126/science.281.5374.200>
- Feldman E, B. 1967. *Art As Image and Idea*. New Jersey: Prentice Hall
- Martin, Stephen. 2001. *The Whales' Journey*. Crows Nest: Allen & Unwin.
- Glotfelty, Cheryll (Ed.). 1996. *The Ecocriticism Reader: Landmarks in Literary Ecology*. Athens: University of Georgia Press.
- Garrard, Greg. 2023. *Ecocriticism*. London: Routledge.
- Martin, Stephen. 2001. *The Whales' Journey*. Crows Nest: Allen & Unwin.
- NOAA (National Oceanic and Atmospheric Administration). 2021. *"Status of Humpback Whale Population and Ecological Roles."* NOAA Fisheries Report.
- Pace, Michael L., et al. 2008. *"Recovery of Marine Life Means More Carbon Storage," Science*, vol. 339, no. 6125, hlm. 1383-1384
- Peirce, C. S. (1931–1958). *Collected Papers of Charles Sanders Peirce* (C. Hartshorne & P. Weiss, Eds.; Vols. 1–6). Harvard University Press.
- Roman, Joe, et al. 2010. *"Whales as Marine Ecosystem Engineers," Frontiers in Ecology and the Environment*, vol. 8, no. 7, hlm. 377-382.
- Sudiyati, Noor. 2021. *Tekstur dalam Estetika Keramik*. *CORAK Jurnal Seni Kriya* Vol. 10 No.2.239-245. Diambil dari <https://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/view/4733/2449>
- , 2023. *Bowl: Anyam Technique on Ceramic*. *CORAK Jurnal Seni Kriya* Vol. 12 No.1.1-12. Diambil dari <https://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/view/9757>
- Westaway, Christopher. 2012. *The Rise and Fall of Whaling Industry*. Cambridge: Cambridge University Press.

DAFTAR LAMAN

https://www.instagram.com/p/DBGLpLIqCA0/?igsh=bmVvNXNmNm52bGZ6	Diakses	12
Januari 2025		
https://www.instagram.com/p/C-PpxYLoAuj/?img_index=1&igsh=dHBxeThzcHV4ZDR5		
Diakses 5 Januari 2025		

